

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air adalah salah satu kebutuhan vital bagi semua makhluk hidup di bumi. Manusia sangat bergantung pada air dalam aktivitas sehari-hari. Perkembangan industri pengolahan air minum telah berkembang pesat untuk memenuhi kebutuhan manusia akan air. Selain itu, terdapat banyak sumber air yang berasal dari pegunungan yang tersebar di berbagai wilayah di bumi.

Terdapat berbagai merek air mineral yang cukup terkenal, seperti Aqua, Club, Le Mineral, dan masih banyak lagi merek minuman air mineral lainnya.

Proses produksi minuman air mineral merek HZO dimulai dengan penerimaan bahan baku berupa air dan bahan penunjang seperti *cup*, *lid*, *straw*, *box*, *layer*, *lakban*, dan *box*. Kemudian dilakukan proses produksi, produksi kemasan, *water treatment*, *packing*, *storage*, dan akhirnya distribusi. HZO *group* memiliki komitmen untuk menetapkan, memelihara, dan terus meningkatkan sistem manajemen mutu, lingkungan, dan proses yang diperlukan, serta memastikan kesesuaiannya dengan standar nasional yang telah ditetapkan.

CV. Segarindo Utama memproduksi minuman air mineral HZO, namun perusahaan tidak memproduksi kemasannya sendiri. Mereka membeli kemasan *box* yang digunakan untuk minuman air mineral HZO, yaitu *box* isi 60 *cup* dan *box* dengan isi 30 *cup*. Untuk menjalankan produksi setiap harinya, perusahaan ini perlu memiliki stok bahan baku yang cukup.

Salah satu masalah yang dihadapi oleh CV. Segarindo Utama Cab. Pineleng adalah seringnya kekurangan stok bahan baku dalam memproduksi minuman air mineral HZO. Masalah ini memiliki dampak yang signifikan terhadap proses produksi dan juga laba perusahaan. Kelancaran atas berjalannya proses produksi sangat penting bagi perusahaan. Karena hal tersebut berdampak langsung terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Jika proses produksi berjalan dengan lancar, tujuan perusahaan dapat tercapai, namun jika terdapat hambatan dalam proses tersebut,

tujuan perusahaan akan sulit tercapai.

Dalam mengatasi masalah kekurangan stok bahan baku, CV. Segarindo Utama Cab. Pineleng dapat menerapkan metode pengendalian persediaan yang disebut *Economic Order Quantity* (EOQ). Metode EOQ ini bertujuan untuk menentukan jumlah pembelian yang paling ekonomis dengan melakukan pembelian secara teratur.

Perusahaan perlu melakukan observasi menyeluruh terhadap semua sektor kegiatan usahanya, terutama dalam hal persediaan bahan baku. Hal ini mencakup estimasi penggunaan bahan baku, biaya persediaan, kebijakan pembelian, stok keselamatan (*safety stock*), waktu pemesanan (*lead time*), dan kebijakan pembelian ulang (*re-order point*). selain itu, perusahaan juga memperhatikan Upaya untuk memaksimalkan laba.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih judul “Analisis Persediaan Bahan Baku Penolong Produk Minuman Air Mineral HZO Menggunakan Metode *Economic Order Quantity* (EOQ).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

Bagaimana cara mengoptimalkan persediaan bahan baku di CV. Segarindo Utama Cabang Pineleng dengan menggunakan metode perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka didapatkan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menentukan jumlah pembelian bahan baku yang optimal bagi CV. Segarindo Utama Cabang Pineleng
2. Menentukan jumlah *safety stock* yang dibutuhkan CV. Segarindo Utama Cabang Pineleng
3. Mengetahui waktu *re-order point* bahan baku bagi CV. Segarindo Utama Cabang Pineleng

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan karena penulis dapat menerapkan langsung teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan ke dalam kondisi nyata di perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Saran dan analisis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam membantu mengoptimalkan persediaan bahan baku dengan lebih baik. Perusahaan dapat menggunakan hasil laporan ini sebagai acuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam manajemen persediaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan bahan baku bacaan tentang manajemen persediaan bahan baku. Penelitian ini juga dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang memiliki minat atau keterlibatan dalam topik yang sama, seperti akademis, praktisi bisnis, atau pihak terkait lainnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan terstruktur, maka diperlukan batasan masalah, berikut adalah batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian ini dilakukan di CV. Segarindo Uama Cabang Pineleng, dengan berfokus pada masalah persediaan bahan baku untuk produk minuman air mineral HZO dengan ukuran 240ml.
2. Objek penelitian berfokus pada varian produk minuman air mineral HZO yang dikemas dalam box berisi 60 *cup*.
3. Penelitian ini akan menggunakan data historis bahan baku yang tersedia untuk tahun 2022 di cabang pineleng, minahasa.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematik penulisan yang akan diikuti dalam penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian bagi penulis dan perusahaan, Batasan masalah yang diteliti, serta sistematik penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dijelaskan teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar referensi dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari tahap awal hingga tahap akhir, yang dihadapi oleh penulis dalam memecahkan masalah yang ada.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini akan membahas pengolahan data penelitian dan pemecahan masalah dengan menggunakan perhitungan Economic Order Quantity (EOQ), Safet Stock, dan Re-order Point (ROP).

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan dijelaskan hasil kesimpulan dari penelitian dan analisis laporan ini, serta diberikan saran kepada perusahaan. Dengan mengikuti sistematik penulisan ini, penelitian akan disajikan dengan cara yang terstruktur dan terarah, memungkinkan pembaca untuk mengikuti dengan baik dan memahami hasil penelitian serta rekomendasi yang diberikan.